

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Dan manusia tidak bisa lepas dengan yang namanya teknologi. Pengaruh teknologi dalam kehidupan manusia menarik perhatian seorang pemikir berkebangsaan *Canada* yaitu Marshall McLuhan dalam bukunya *Understanding Media*. Menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi di tengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Ia melihat media berperan menciptakan dan mengelola budaya.¹

Kemajuan teknologi di zaman sekarang ditandai dengan adanya *smartphone*, laptop, serta internet yang menjadi faktor pendukung majunya teknologi. *Smartphone* atau *gadget* merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh serta dapat mengakses banyak program seperti, *games*, media sosial, dan video online.

Perkembangan teknologi juga sangat membawa pengaruh besar bagi masyarakat, pengaruh yang terjadi bisa ke arah positif ataupun negatif. Positifnya, masyarakat akan lebih cepat dan lebih mudah untuk mengetahui informasi terbaru dari berbagai bidang, sedangkan negatifnya, informasi yang cepat dan mudah didapatkan itu tidak semuanya bisa dipercaya dan bisa tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi sikap

¹ Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2013), hal 486.

serta pola pikir bagi siapa saja yang menggunakan teknologi tanpa arahan yang benar.

Gadget ialah salah satu bukti nyata majunya perkembangan didunia teknologi. Adanya *gadget* ini tidak bisa dipungkiri, karena keberadaan *gadget* yang merupakan suatu wujud nyata kemajuan dalam bidang teknologi. Semua ini bisa membantu seseorang dalam kehidupan, yaitu mempermudah komunikasi antar individu atau perorangan. Salah satu dampak besar *gadget* ialah mempengaruhi perkembangan sosial seseorang. Adapun dampak gadget yaitu tidak adanya saling komunikasi antar sesama individu cenderung lebih asik dengan *gadgetnya*. Sehingga hubungan sosial antar sesama menjadi menurun.²

Teknologi juga dapat mempengaruhi perkembangan serta pola pikir pada anak, periode perkembangan anak yaitu pada usia 1-5 tahun, usia ini bisa dikatakan dengan masa anak usia dini atau biasa disebut dengan *the golden age*. Seluruh aspek kecerdasan seperti kecerdasan beremosi, intelektual serta kecerdasan spiritual di masa anak usia dini, mengalami perkembangan yang luar biasa, sehingga yang dapat menentukan dan mempengaruhi perkembangan anak di masa depan nanti.³

Seiring berkembangnya *smartphone*, realitas yang terjadi psikologi anak mengalami reaksi yang beraneka macam, dalam penelitian yang dilakukan oleh Elfiadi, dikatakan bahwa:

“penggunaan gadget jelas memberi pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, baik itu secara fisik maupun mental.

² Sylvie Puspita, *MONOGRAF Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2020), h. 13

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 26.

Anak yang kebiasaan menggunakan gadget, secara kognitif anak tersebut akan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikirnya melalui permainan atau fitur-fitur yang terdapat dalam gadgetnya. Begitu juga dengan aspek perkembangan bahasanya, mereka akan dapat menambah pengenalan terhadap kosa kata baru dalam gadgetnya. Namun demikian, dari aspek perkembangan sosial mereka akan cenderung kurang bersosialisasi dengan yang lainnya akibat disibukkan dengan gadget. Selanjutnya dari aspek perkembangan fisik-mototrik juga mengalami kecenderungan kurang melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuhnya. Oleh karena itu penggunaan gadget pada anak sejak usia dini memerlukan pengawasan dan keseimbangan sehingga anak dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek perkemangan secara optimal sebagaimana tahapan usia perkembangannya”.⁴

Banyak anak-anak sekarang mencari game, hiburan atau tontonan film yang mereka sukai sendiri. Apalagi mereka yang sudah kecanduan game dan kecanduan nonton youtube. Mereka tidak akan lagi mencari materi-materi belajar yang ada dalam youtube tetapi lebih kepada tontonan hiburan. Hal inilah yang membuat banyak pola pikir dan tingkah laku anak berubah.

Tidak dipungkiri pelajaran anak sekolah saat ini cukup sulit apalagi bagi orang tua yang hanya mengenyam pendidikan formal rendah atau bahkan diantaranya tidak sekolah. Banyak orang tua kesulitan mendampingi dan membantu putra putrinya belajar sehingga anak-anak tidak tau harus belajar dengan siapa di luar jam sekolah, terlebih dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau PR.

⁴ Elfiadi, “*Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*”, E-journal, (Vol. 9, NO. 2, July – Dec 2018).hal 105-106.

Kehadiran Rumah Literasi Nurul Ilmi Labuan Banten binaan Rumah Zakat menjadi solusi permasalahan tersebut, banyak orang tua yang menitipkan anak-anaknya untuk belajar memahami teknologi media di rumah literasi Nurul Ilmi Labuan. Anak-anak pun sangat suka belajar di rumah literasi karena permasalahan belajar mereka di rumah bisa teratasi disini.

Bapak Hasanudin selaku pembimbing rumah literasi menuturkan, anak-anak suka belajar disini terlebih saat ada PR, mereka berduyun-duyun datang ke rumah literasi dan asyik mengerjakan PR dengan suasana yang gembira karena ada yang bisa membimbing dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat memberikan pandangan bahwa teknologi di kalangan anak-anak akan mengakibatkan dampak negatif jika tidak disertai literasi atau edukasi, karena minimnya wadah dan juga fasilitas pembelajaran diluar sekolah, bimbingan belajar (bimbel) khususnya di daerah pandeglang, dan juga minimnya yang melihat pentingnya literasi atau edukasi teknologi terhadap anak. Maka dari itu Para Relawan Rumah Zakat mendirikan tempat belajar “Rumah Literasi Nurul Ilmi” yang mengkhususkan anak-anak belajar atau memahami teknologi media, agar anak-anak lebih bisa membawa teknologi ke arah yang positif.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, adanya rumusan masalah yang terbagi menjadi empat dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana strategi penentuan khalayak untuk meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media?

2. Bagaimana strategi menyusun pesan untuk meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media?
3. Bagaimana strategi penetapan metode untuk meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media?
4. Bagaimana strategi penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui strategi penentuan khalayak dalam meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media
2. Untuk mengetahui strategi menyusun pesan dalam meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media
3. Untuk mengetahui strategi penetapan metode dalam meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media
4. Untuk mengetahui strategi penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman anak pada teknologi media

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mampu mengetahui strategi dalam meningkatkan keterampilan anak pada teknologi

2. Manfaat praktis

Penulis juga berharap penelitian ini akan mendapatkan pengetahuan serta keilmuan dan pemahaman terhadap ilmu

komunikasi di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan mengetahui strategi komunikasi serta memperluas pengetahuan baru terkait strategi komunikasi dalam meningkatkan keterampilan anak pada teknologi kepada masyarakat dan juga menambah wawasan untuk meningkatkan serta pengembangan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian langkah yang ditempuh penulis dengan mengadakan studi pustaka dengan menganalisis, dan memberikan perbandingan konsep dan teori penelitian yang sudah dilakukan dengan mencari referensi dari berbagai literatur serta skripsi yang penulis amati, dengan begitu tidak menutup kemungkinan ada sedikit kesamaan dalam hal isi, teori dan metodologi. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti diantaranya:

Pertama, skripsi Seri Okina mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020, dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Ibu Terhadap Anak Dalam Mencegah Pengaruh Negatif Penggunaan *Smartphone*”. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* oleh anak-anak di Gampong Pango dan bagaimana strategi komunikasi ibu terhadap anak mereka dalam mencegah pengaruh negatif penggunaan *smartphone*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis

penelitian deskriptif serta menggunakan teknik observasi dan wawancara.⁵

Kedua, Skripsi Rafika Audina mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Medan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2019, dengan judul Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Belajar Mengajar Di SD Muhammadiyah 20. Penelitian ini bertujuan membahas tentang strategi antara guru kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam sehingga hasil analisa menunjukkan bahwa strategi komunikasi pendidikan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa lebih kepada ganjaran berupa hukuman yang seharusnya ganjaran itu diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bentuk hadiah dan lain-lain sehingga proses belajar serta komunikasi berjalan dengan interaktif.⁶

Ketiga, skripsi Nursidah Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2019 dengan judul Skripsi “Strategi Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupten Bulukumba. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi orang tua dan hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif, dengan pendekatan

⁵ Seri Okina, *Strategi Komunikasi Ibu Terhadap Anak Dalam Mencegah Pengaruh Negatif Penggunaan Smartphone*, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020.

⁶ Rafika Audina, *Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah 20*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah, Medan, 2019.

penelitian yang digunakan adalah komunikasi antarpribadi. Adapun sumber penelitian ini terbagi atas dua, sumber data primer yang berasal dari penelitian lapangan dan sumber data sekunder yang bersumber dari hasil kajian pustaka.⁷

Perbedaan dengan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari subyek, obyek, dan lokasi penelitian. Penelitian ini lebih mengarah kepada strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan anak pada teknologi.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam penelitian ini berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan pemecahan masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

Bab III dalam penelitian ini akan menyajikan metode penelitian yang akan menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berupa pembahasan berisi tentang kondisi objektif atau profil penelitian, serta menguraikan hasil kajian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan, dengan berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

Bab V adalah bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini.

⁷Nursidah, *Strategi Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2019.